

**EFEKTIFITAS ORGANISASI SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

SKRIPSI

Oleh :

**SRI WIDIA NINGSIH
NIM. 3012012103**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2016**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan manusia begitu banyak kenikmatan, selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnyasekalian yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, dengan petunjuk-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *“Efektifitas Organisasi Sebagai Wadah Pengembangan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”*. Yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh Gelar Sarjana pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan, terutama disebabkan kekurangan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki, akan tetapi berkat usaha keras, bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, kesulitan dan hambatan tersebut insya Allah telah dapat teratasi dengan baik.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada bapak pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi penulis dari pertama sampai selesai, do'a kami semoga bantuan tersebut menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Pada kesempatan ini juga penulis sampaikan ucapan terima kasih pula kepada:

1. Ketua IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, para Pembantu Ketua, Ketua Fakultas Ushluhuddin Adab dan Dakwah. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran

Islam, para Dosen. Pimpinan Perpustakaan dan seluruh Civitas Akademik yang telah banyak membantu Penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.

2. Ketua dan anggota Organisasi HMJ KPI yang telah membantu Penulis untuk memperoleh data hingga selesai skripsi ini.
3. Yang mulia Ayahanda dan Ibunda yang telah berjasa besar, mendidik, membimbing, membiayai dan mendo'akan nya agar studi Penulis segera selesai dan mengharapkan pula agar penulis kelak menjadi seorang anak yang shalehah yang selalu taat atas perintah Allah SWT.

Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah SWT, dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, April 2016

PENULIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LADASAN TEORETIS	11
A. Konsep-Konsep Komunikasi Interpersonal	11
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	11
2. Fungsi Komunikasi Interpersonal.....	13
3. Tujuan Komunikasi Interpersonal	14
4. Komponen-komponen Komunikasi Interpersonal.....	16
5. Sifat-sifat Komunikasi	19
6. Perspektif Komunikasi Interpersonal.....	21
7. Tahap-tahap Pembentukan Hubungan Antarpersonal	25
B. Organisasi sebagai Hubungan Interpersonal.....	28
1. Pengertian Organisasi	28
2. Manfaat Berorganisasi	30
3. Kebutuhan Komunikasi Interpersonal dalam Organisasi	33
C. Model-Model Komunikasi Organisasi	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37

B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Analisis Data	40
E. Panduan Penulisan.....	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Kontribusi Organisasi HMJ KPI sebagai Pengembang Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa	47
C. Upaya yang Dilakukan Mahasiswa dalam Wadah Organisasi HMJ KPI untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal	55
D. Analisis	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. KESIMPULAN.....	71
B. SARAN-SARAN	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Susunan Nama Anggota Organisasi HMJ KPI	45
---	----

ABSTRAKSI

Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan suatu hal mendasar yang harus dimiliki seorang mahasiswa/i yang mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan. Hal ini tentu disebabkan oleh berbagai aktivitas kuliah yang tidak terlepas dari proses interaksi antara satu individu dengan individu lainnya, misalnya saja kegiatan diskusi pada kelas belajar. Beberapa orang mengikuti kegiatan keorganisasian sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal yang mereka miliki, sebab di dalam organisasi mereka dibiasakan dengan percakapan-percakapan sosial yang mampu mengasah kemampuan berkomunikasi pada diri mereka. Namun, tidak semua mahasiswa/i yang bergabung dalam suatu organisasi memiliki kemampuan interaksi interpersonal yang cukup baik, mengingat pada dasarnya suatu organisasi bertujuan untuk menempah para anggotanya agar lebih terampil dan berani untuk mengemukakan gagasannya di depan khalayak ramai. Hal ini tentu menimbulkan suatu pertanyaan terkait efektifitas organisasi sebagai wadah pengembang kemampuan komunikasi interpersonal para mahasiswa/i sebagai anggotanya,

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kontribusi organisasi sebagai pengembang kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswa dalam wadah organisasi HMJ KPI untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Studi ini dilandasi oleh kenyataan bahwa tidak semua mahasiswa/i yang bergabung pada suatu organisasi memiliki kecakapan komunikasi interpersonal yang baik. Kajian penelitian ini berupaya menjawab permasalahan apakah organisasi HMJ KPI berkontribusi sebagai pengembang kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, dan apa saja upaya yang dilakukan mahasiswa dalam wadah organisasi HMJ KPI untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Subjek penelitiannya adalah ketua dan anggota Organisasi HMJ KPI. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan mengumpulkan data, menyajikan data, menarik kesimpulan, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi HMJ KPI cukup berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa KPI yang kiranya sangat bergantung dengan efektifitas komunikasi interpersonal yang dijalin para anggotanya, terkhusus antara ketua dan anggota. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa dalam wadah Organisasi HMJ KPI berupa menciptakan hubungan baik antar personal, membangun manajemen interaksi yang baik, menjaga keakraban kontak pribadi, aktif dalam menyampaikan informasi, dan melibatkan diri dalam pemecahan sebuah masalah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain. Baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.¹

Dalam buku *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Onong Uchjana Effendy memberi penjelasan bahwa pada hakikatnya komunikasi adalah proses pernyataan antar-manusia. Baik pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalur. Dalam “bahasa” komunikasi pernyataan dinamakan pesan (*message*). Orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (*communicator*), sedangkan orang yang menerima pernyataan diberi nama komunikan (*communicate*). Untuk lebih jelasnya komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Jika dianalisis pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, pertama isi pesan, kedua lambang. Konkretnya isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, lambang adalah bahasa.²

Dalam cabang ilmu komunikasi terdapat beberapa bentuk komunikasi, salah satunya ialah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal menurut Indriyo Gitosudarmo adalah komunikasi yang berbentuk tatap muka, interaksi

¹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 1

² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bhakti, 1993), hal. 29

orang ke orang, dua arah, verbal, non verbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antar individu didalam kelompok kecil.³

Sedangkan organisasi menurut DeVito adalah sebuah kelompok individu yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Sehubungan dengan pentingnya suatu komunikasi juga telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an, yaitu pada surat An-Nahl ayat 125, Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dalam pengertian ayat diatas telah dijelaskan betapa penting adanya komunikasi interpersonal di dalam kehidupan kita. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif sangat dituntut pada mahasiswa calon pemimpin bangsa dan intelektual muda. Berbeda dengan masa selama menjadi siswa, di tingkat Perguruan Tinggi mahasiswa dihadapkan pada situasi belajar yang menuntut mereka untuk lebih mandiri, aktif, dan berinisiatif dalam mencari informasi. Semua ini untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri dan inovatif ketika terjun ke masyarakat untuk mengabdikan ilmunya.

Dalam bidang pekerjaan, mahasiswa sebagai lulusan dari Perguruan Tinggi juga harus bersaing dengan mahasiswa lainnya untuk mendapat posisi di

³Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 18

⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 278

perusahaan atau instansi tertentu, sehingga mahasiswa perlu untuk memaksimalkan kemampuannya bukan hanya secara intelektual, tetapi juga kemampuan lain seperti keterampilan komunikasi interpersonal. Partisipasi dalam berorganisasi diharapkan dapat mengembangkan wawasan, kepribadian, dan keterampilan mahasiswa termasuk keterampilan komunikasi interpersonalnya, serta mendukung dan melengkapi pencapaian tujuan secara akademik dan non-akademik. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa ialah suatu fakultas yang juga telah menetapkan standar kualifikasi tersendiri untuk mahasiswanya. Kualifikasi yang perlu dimiliki oleh mahasiswa FUAD IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dalam hal keterampilan mahasiswa yaitu mahasiswa mampu mengembangkan potensi diri baik secara keilmuan maupun personal dalam bidang minat dan bakat melalui pengembangan keorganisasian dan kepemimpinan dalam berbagai pelatihan yang terarah guna mempersiapkan diri sebagai pelopor generasi muda di masa depan. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa Perguruan Tinggi khususnya mahasiswa FUAD Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa adalah keterampilan komunikasi interpersonal.

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di FUAD IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, selain mengikuti kegiatan perkuliahan juga dapat mengikuti kegiatan non-akademik seperti organisasi kemahasiswaan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kampus dapat memberi pengalaman dan juga kesempatan untuk menjalin relasi dengan mahasiswa lainnya, sehingga dari interaksi mereka tersebut dapat terciptakan hubungan yang saling menguntungkan. Mahasiswa yang terlibat

dalam kegiatan kampus, tentunya juga ikut berpartisipasi dalam suatu organisasi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa telah memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas tersebut dan bebas memilih sesuai dengan minatnya.

Pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) sendiri terdapat beberapa jenis organisasi kemahasiswaan yang dapat diikuti oleh mahasiswa FUAD khususnya pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), salah satunya yaitu Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Maka dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan tersebut, seorang mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berorganisasi, bersosial, jiwa kepemimpinan, serta mampu mengasah keterampilan komunikasi interpersonal antar anggota organisasi, maupun lingkungan sosial di luar organisasi.

Di dalam Organisasi HMJ KPI, mahasiswa/i yang bergabung dibiasakan dengan berbagai percakapan atau interaksi sosial yang biasa mereka lakukan untuk menyenangkan seseorang secara sederhana dengan sedikit berbicara. Percakapan tersebut biasanya tidak bersifat mendalam, serta hanya membahas masalah-masalah ringan seperti perhatian, minat di luar organisasi seperti, keluarga, olahraga, dan isu-isu sosial yang terjadi di dalam maupun di luar organisasi tersebut. Percakapan sosial tersebut dilakukan guna mempererat jalinan hubungan antar-personal, serta untuk membiasakan para anggota lancar dalam berdiskusi maupun dalam memecahkan masalah yang terjadi di dalam organisasi tersebut. Hal inilah yang menyebabkan seorang mahasiswa yang aktif dalam suatu organisasi akan lebih tanggap, terampil, cekatan, dan mampu menyesuaikan diri

terhadap keadaan. Ia akan lebih mampu mengurai permasalahan yang dihadapi dalam setiap proses belajar di kelas. Namun pada kenyataannya bahwa ternyata tidak sedikit mahasiswa yang telah bergabung dalam suatu organisasi kemahasiswaan namun kurang aktif di kelas pada saat proses belajar, atau bahkan masih memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal yang kurang baik. Hal ini tentunya akan menimbulkan pertanyaan apakah organisasi turut berkontribusi dalam memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa atau tidak. Persoalan ini menjadi sesuatu yang sangat disayangkan. Semestinya mahasiswa yang telah bergabung dengan suatu organisasi kemahasiswaan mampu lebih terampil dalam hal berkomunikasi dari pada mahasiswa lainnya yang tidak bergabung dengan suatu organisasi. Karena pada dasarnya suatu organisasi bertujuan untuk menempah para anggotanya agar lebih terampil dan berani untuk mengemukakan gagasannya di depan khalayak ramai.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian: **“Efektifitas Organisasi Sebagai Wadah Pengembangan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”**

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari masalah di atas, peneliti akan merumuskan masalah-masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan proposal ini, adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Apakah organisasi HMJ KPI berkontribusi sebagai pengembang kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa?
2. Apa saja upaya yang dilakukan mahasiswa dalam wadah organisasi HMJ KPI untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal?

C. Batasan Istilah

1. Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian tercapainya keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai. Efektifitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Kata efektifitas menurut W.J.S. Poerwadarminta berasal dari kata “efektif” yang berarti: “Tepat sasaran, tepat guna.”⁵ Kata efektifitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan manfaat maupun kegunaan terhadap pengembangan komunikasi interpersonal.

⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hal. 768

2. Organisasi

Organisasi adalah suatu kumpulan atau sistem individual yang berhirarki secara jenjang dan memiliki sistem pembagian tugas untuk mencapai tujuan tertentu. DeVito, menjelaskan organisasi sebagai sebuah kelompok individu yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yaitu Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) KPI.

3. Pengembangan Keterampilan

Kata “pengembangan” berarti proses, cara, perbuatan mengembangkan.⁷ Sedangkan pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang memang tidak mudah, perlu dipelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Dan dalam penelitian ini, pengembangan keterampilan yang dimaksud adalah organisasi sebagai wadah pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa.

⁶ Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, hal. 277

⁷ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hal. 964

4. Komunikasi Interpersonal

R. Wayne Pace sebagaimana yang dikutip Cangara, mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi atau *communication interpersonal* merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung. Dan dalam penelitian ini komunikasi interpersonal yang dimaksud adalah interaksi yang dilakukan anggota organisasi HMJ KPI terhadap lingkungan sosialnya, baik dalam ruang lingkup organisasi, maupun lingkungan belajar.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah di uraikan di atas. Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kontribusi organisasi sebagai pengembang kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswa dalam wadah organisasi HMJ KPI untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penelitian di atas maka berikut akan peneliti kemukakan beberapa kegunaan:

a. Secara Teoretis

- 1) Menambah wawasan dan khazanah tentang komunikasi interpersonal.
- 2) Memberikan inspirasi bagi peneliti yang akan datang.

b. Secara Praktis

1) Bagi organisasi

Bagi organisasi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan intropeksi agar organisasi khususnya organisasi HMJ KPI mampu meningkatkan kualitas hubungan interpersonal setiap anggotanya agar menjadi lebih baik lagi.

2) Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber pengetahuan baru khususnya mengenai hubungan antara organisasi dengan pengembangan komunikasi interpersonal.

3) Bagi Fakultas

Bagi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), penelitian ini diharapkan mampu memperkaya tulisan ilmiah pada FUAD, khususnya pada bidang komunikasi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang sistematis maka penelitian ini dituangkan ke dalam lima bab yang terdiri dari;

Bab I. Pendahuluan : Pada bab ini peneliti memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teoretis : Pada bab ini peneliti memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan konsep-konsep komunikasi interpersonal, organisasi sebagai hubungan interpersonal, serta model-model komunikasi organisasi.

Bab III. Metodologi Penelitian : Pada bab ini peneliti memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan panduan penulisan.

Bab IV. Hasil Penelitian : Pada bab ini peneliti memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian, yang meliputi kontribusi organisasi sebagai pengembang kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, serta upaya yang dilakukan mahasiswa dalam wadah organisasi HMJ KPI untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

Bab V. Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.